

## INTISARI

Metode *cost utility analysis* direkomendasikan untuk penilaian teknologi karena menghasilkan nilai rasio efektivitas biaya. Tujuan penelitian ini adalah menentukan estimasi WTP per QALY untuk intervensi kesehatan yang bersifat terminal pada masyarakat Kabupaten Bantul dan mengetahui hubungan karakteristik responden dengan nilai WTP per QALY.

Desain penelitian ini *observational* dengan pendekatan *cross-sectional*. Survei berbasis komunitas dilakukan terhadap sejumlah responden di Kabupaten Bantul untuk kelompok populasi umum. Pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik *convenience* dengan memperhatikan wilayah geografis. Estimasi nilai WTP per QALY menggunakan metode *stated preference* dengan pendekatan *contingent valuation*. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang berisi skenario hipotetik yang dikembangkan dari dua jenis instrumen yaitu kuesioner untuk mengukur QALY dan kuesioner untuk mengukur WTP.

Dari 100 responden yang bersedia membayar untuk intervensi kesehatan adalah 85 orang dengan rata-rata nilai WTP sebesar Rp 26.357.800 ± Rp 33.739.122. Estimasi nilai WTP per QALY untuk intervensi kesehatan yang bersifat terminal pada masyarakat di kabupaten Bantul adalah Rp 162.245.443 ± Rp 206.450.319 atau mencapai 2,99 kali lipat GDP per kapita Indonesia. Karakteristik jenis kelamin, usia, penghasilan perbulan, pengeluaran perbulan, dan kepemilikan aset berpengaruh terhadap nilai WTP per QALY. Nilai WTP per QALY pada penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan dalam menentukan nilai *CE-threshold* yang bersifat terminal.

**Kata Kunci :** *WTP per QALY*, penyakit terminal, karakteristik responden.

## ABSTRACT

Cost utility analysis recommended for technology assessment because it has produced the cost effectiveness ratio. The purpose of this study was to determine the estimated WTP per QALY for terminal illness in the community of Bantul Regency and determine the relationship of the respondent characteristics with WTP per QALY.

This research was designed as an observational with cross-sectional approach. A community-based survey conducted on a number of the respondents in Bantul Regency for the general population group. Sample was taken using the convenience technique by taking into account the geographical region. Estimated WTP per QALY using stated preference method with contingent valuation approach. The research instrument was a questionnaire containing hypothetical scenarios were developed from two types of instruments were questionnaires to measure QALY and questionnaires for measuring WTP.

Of the 100 respondents who were willing to pay for health intervention were 85 people with an average WTP value of  $26,357,800 \pm 33,739,122$  IDR. Estimated WTP per QALY value for terminal illness intervention in community of Bantul regency is  $162,245,443 \pm 206,450,319$  IDR or reach  $\pm 2.99$  times the GDP per capita of Indonesia. Respondent characteristics that affect the WTP per QALY value is gender, ages, monthly income, monthly expenses, and ownership of the assets. The value of WTP per QALY in this study can be used as a reference in determining the value of CE-threshold which is terminal illness.

**Keywords:** WTP per QALY, terminal illness, respondent characteristics.